

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan ibu dan bayi masih menjadi permasalahan kesehatan global yang membutuhkan perhatian serius karena berkontribusi besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Secara global, *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) melaporkan bahwa sekitar 260.000 perempuan meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, dengan sebagian besar kematian tersebut sebenarnya dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas, terjangkau, dan berkesinambungan (UNICEF, 2025). Kondisi ini mendorong komunitas global untuk menetapkan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya target 3.1 yang menargetkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup serta target 3.2 untuk menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), termasuk kematian neonatal, menjadi serendah mungkin pada tahun 2030 (WHO, 2025).

Di Indonesia, permasalahan kematian ibu dan bayi masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Menurut Kemenkes RI, (2024) rasio kematian ibu Indonesia masih berada di kisaran 140 per 100.000 kelahiran hidup, sementara angka kematian bayi sekitar 17 per 1.000 kelahiran hidup, yang menunjukkan bahwa upaya percepatan penurunan AKI dan AKB masih sangat diperlukan.

Di tingkat regional, Kabupaten Cirebon masih menghadapi permasalahan kematian ibu yang perlu mendapatkan perhatian serius. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon, Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2023 mencapai 29 kasus dari 43.238 kelahiran hidup. Penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan (6 kasus), hipertensi dalam kehamilan (10 kasus), kelainan jantung dan pembuluh darah (5 kasus), serta infeksi (1 kasus). (Dinkes, 2023).

Di wilayah kerja Puskesmas Kedaton Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, berdasarkan data kesehatan terbaru tahun 2025 tidak terdapat kasus Angka Kematian Ibu (AKI), namun masih ditemukan 5 kasus Angka Kematian Bayi (AKB). Secara demografis, Kecamatan Kapetakan merupakan salah satu wilayah dengan jumlah penduduk yang cukup besar, yaitu sekitar 65.939 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata ± 1.387 jiwa per km², yang mencerminkan konsentrasi penduduk cukup tinggi dan berpotensi meningkatkan kebutuhan terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas dan berkesinambungan (Badan Pusat Statistik Kabupaten Cirebon, 2020).

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi adalah Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* (CoC). *Continuity of Care* merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan neonatus, dengan tujuan memastikan pemantauan kondisi ibu dan bayi secara menyeluruh, melakukan deteksi dini terhadap komplikasi, serta membangun hubungan terapeutik antara bidan, ibu, dan keluarga. Pendekatan ini memungkinkan pemberian asuhan yang komprehensif dan berkelanjutan sehingga berkontribusi dalam menurunkan risiko komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi. (Rammohan et al., 2024)

Asuhan kebidanan komprehensif mencakup beberapa upaya yang perlu dilakukan, salah satunya adalah deteksi dini terhadap faktor risiko dan komplikasi. Upaya deteksi dini tersebut dapat dilakukan melalui pendekatan promotif dan preventif dalam setiap asuhan komprehensif, seperti pemberian edukasi kesehatan serta skrining faktor risiko penyakit tidak menular seperti Diabetes Melitus.

Diabetes melitus terdiri dari beberapa tipe, yaitu diabetes melitus tipe 1, diabetes melitus tipe 2, dan diabetes melitus gestasional. Salah satu komplikasi yang sering terjadi pada kehamilan yaitu Diabetes Melitus Gestasional (DMG) (Wulan et al., 2025). Diabetes melitus gestasional (DMG) merupakan suatu keadaan intoleransi glukosa pada ibu hamil yang sebelumnya belum pernah

didiagnosis menderita diabetes melitus sehingga terjadi peningkatan kadar gula darah selama kehamilan. DMG merupakan suatu komplikasi kehamilan yang umum dan baru dapat didiagnosis pada usia kehamilan lebih dari 20 minggu (Farhan Kamali Adli, 2021).

Prevelensi DMG di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 2,6% atau sebanyak 14.935 kasus pada ibu hamil. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya berbagai komplikasi pada ibu maupun janin. Oleh karena itu, deteksi dini sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya komplikasi yang lebih serius (Haruna et al., 2025).

Berdasarkan kondisi yang ditemukan di lahan praktik, khususnya di Puskesmas Kedaton Kabupaten Cirebon, masih dijumpai berbagai permasalahan yang dapat menghambat keberhasilan asuhan kebidanan secara berkesinambungan. Permasalahan tersebut antara lain ketidakteraturan dalam mengonsumsi obat, serta kurangnya pemantauan mandiri terhadap kondisi kesehatan, baik pada masa kehamilan, nifas, maupun perawatan neonatus. Menurut Putri et al., (2025) Kondisi ini berpotensi menyebabkan keterlambatan pemanfaatan layanan kesehatan dan menurunkan efektivitas pemantauan kesehatan ibu dan bayi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi yang mampu mendukung keberlanjutan asuhan kebidanan dan meningkatkan keterlibatan aktif ibu serta keluarga. Oleh karena itu, dikembangkan inovasi *RemindCare*, yaitu sistem pengingat berbasis *bot WhatsApp* dan *website* yang dirancang untuk memberikan pengingat pada setiap tahapan perjalanan yang dilalui ibu, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan neonatus. Inovasi *RemindCare* bertujuan untuk membantu ibu dan keluarga dalam mengingat jadwal kunjungan, meningkatkan kepatuhan konsumsi Fe, serta mendorong pemantauan mandiri kesehatan ibu dan bayi. Dengan adanya *RemindCare*, diharapkan pelaksanaan asuhan kebidanan *Continuity of Care* dapat berjalan lebih optimal, risiko komplikasi dapat dicegah melalui deteksi dan pemanfaatan

layanan kesehatan secara tepat waktu, serta kualitas pelayanan kebidanan di Puskesmas dapat meningkat secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah disusunnya laporan tugas akhir ini adalah bagaimanakah, Asuhan Kebidanan Continuity of Care pada Ny.S usia 22 Tahun dengan Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan BBL melalui Penerapan Inovasi *RemindCare* Berbasis *Bot WhatsApp* dan *Website* di Puskesmas Kedaton?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan umum penulisan laporan tugas akhir ini adalah memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan kasus yang ditemukan melalui pendekatan asuhan berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada ibu, yang meliputi masa kehamilan, persalinan, dan nifas dengan Penerapan Inovasi *RemindCare* Berbasis *Bot WhatsApp* dan *Website* di Puskesmas Kedaton Kabupaten Cirebon.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan pengkajian data subjektif dan objektif secara terfokus pada Ny.S usia 22 tahun selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL di Puskesmas Kedaton Kabupaten Cirebon.
- b. Menyusun analisis masalah kebidanan berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif terfokus pada ibu Ny.S usia 22 tahun selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL di Puskesmas Kedaton Kabupaten Cirebon.
- c. Melaksanakan penatalaksanaan asuhan kebidanan sesuai dengan hasil analisis yang telah ditetapkan pada Ny.S usia 22 tahun selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL di Puskesmas Kedaton Kabupaten Cirebon.

- d. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan asuhan kebidanan dan upaya pemberdayaan Ny.S usia 22 tahun serta keluarga yang telah diberikan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL di Puskesmas Kedaton Kabupaten Cirebon.
- e. Menganalisis kesenjangan antara asuhan kebidanan yang diberikan dengan teori dan standar pelayanan kebidanan pada Ny.S usia 22 tahun selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL di Puskesmas Kedaton Kabupaten Cirebon.
- f. Melakukan skrining faktor risiko Diabetes Mellitus pada Ny.S usia 22 tahun sebagai bagian dari upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan primer.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan, khususnya mengenai penerapan asuhan kebidanan berkelanjutan (*Continuity of Care*) pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL serta pentingnya pemberdayaan perempuan dan keluarga dalam mendukung kesehatan ibu dengan Penerapan Inovasi *RemindCare* Berbasis *Bot WhatsApp* dan *Website*. Dan skrining faktor risiko Diabetes Mellitus

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas di Puskesmas Kedaton Kabupaten Cirebon, serta menjadi bahan masukan dalam penguatan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dan berorientasi pada kebutuhan ibu dan keluarga.